



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
DINAS PENDIDIKAN
SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
Jl. Chandra Kirana Rt 05 Desa Indrasari Martapura 70651

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SPNF SKB Kabupaten Banjar
Mata Pelajaran	: Matematika
Tingkatan	: III (Setara Kelas VII)
Materi Pokok	: 1. Makanan Favoritku
Alokasi Waktu	: 6 Minggu (2 SKK) = 22 jam pelajaran
	Tatap Muka = 2 jp (1 skk x 1 jp x 2 = 2 jp)
	Tutorial = 8 jp (1 skk x 2 jp x 4 = 8 jp)
	Mandiri = 12 jp (1 skk x 3 jp x 4 = 12 jp)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memahami konsep dan operasi pada bilangan bulat, pecahan, dan himpunan dan penggunaannya dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari.
2. Terampil melakukan operasi matematika yang melibatkan bilangan bulat, pecahan, dan himpunan serta penggunaannya dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari
3. Terbentuk dan memiliki sikap kemandirian, bertindak logis, tidak mudah menyerah dan percaya diri menggunakan matematika dalam pengembangan kehidupan ekonomi dan masalah lainnya sehari-hari.

B. Materi Pembelajaran

1. KONSEP BILANGAN BULAT DAN PECAHAN

Bilangan bulat terdiri atas:

- a) Bilangan asli atau bilangan bulat positif
- b) Bilangan nol, dan
- c) Lawan bilangan asli atau bilangan bulat negatif

Bilangan bulat dituliskan atau dinotasikan dengan

$$B = \{\dots, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, \dots\}$$

Pecahan merupakan bilangan sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Secara umum, bilangan pecahan dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, atau dalam bentuk a/b , dimana a, b merupakan bilangan bulat dan $b \neq 0$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Letak bilangan pecahan pada garis bilangan secara prinsip merupakan membagi bagian dari garis bilangan pada bilangan bulat.

2. PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT

Berhitung merupakan bagian dari operasi matematika. Operasi hitung yang kita kenal adalah penjumlahan dan pengurangan serta perkalian dan pembagian yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Cara:

- Buatkan garis bilangan yang sesuai dengan kebutuhan
- Jika bilangan bulat negatif maka tarik garis ke kiri
- Jika bilangan bulat positif maka tarik garis ke kanan
- Tarik garis dari 0 sampai bilangan yang terakhir ketika penarikan
- Kita dapat menentukan hasil penjumlahan atau pengurangan

Pada operasi penjumlahan dan perkalian bilangan bulat berlaku sifat

- Komutatif: $a + b = b + a$
- Asosiatif: $(a + b) + c = a + (b + c)$
- Distributif: $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$

3. PERKALIAN, PEMBAGIAN, DAN PERPANGKATAN BILANGAN BULAT

Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Sedangkan pembagian merupakan pengurangan berulang.

Contoh:

- $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$
- $6 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 18$
- $72 \div 8 = 9$
- $24 \div 3 = 8$

Kita dapat mengingat hasil pembagian melalui perkalian. Misalnya:

- $48 \div 6 = 8$ karena $6 \times 8 = 48$
- $30 \div 5 = 6$ karena $5 \times 6 = 30$

Setiap bilangan (kecuali 0), memiliki nilai kebalikannya. Misalnya kebalikan 4 adalah $\frac{1}{4}$, kebalikan dari $-\frac{3}{5}$ adalah $-\frac{5}{3}$. Secara umum,

Kebalikan dari p adalah $\frac{1}{p}$, $p \neq 0$

Operasi pembagian merupakan kebalikan dari perkalian, artinya membagi dengan sebuah bilangan sama artinya dengan mengalikan dengan kebalikan dari bilangan tersebut. Pembagian dengan nol tidak didefinisikan

Dengan menggunakan pengertian dan menggunakan sifat perkalian, kita dapat melakukan perkalian dengan bilangan negatif.

- a. Perkalian bilangan positif dengan negatif (bertanda tidak sama) hasilnya negatif
- b. Perkalian bilangan negatif dengan negatif (bertanda sama) hasilnya positif

Pembagian merupakan kebalikan dari perkalian.

Pembagian dua bilangan yang bertanda sama hasilnya positif dan pembagian dua bilangan yang bertanda tidak sama hasilnya negatif.

Perpangkatan merupakan perkalian berulang dari bilangan atau perkalian dengan menggunakan faktor bilangan yang sama.

Sifat dari bilangan berpangkat

a) $p^m \times p^n = p^{(m + n)}$

b) $p^m : p^n = p^{(m - n)}$

c) $(p^m)^n = p^{m \times n}$

d) $0^m = 0 \times 0 \times 0 \times 0 \times 0 \times n \dots$ sebanyak n buah, dimana $m \neq 0$

4. KONSEP DAN OPERASI HIMPUNAN

Himpunan disebut juga “kumpulan, kelompok, gugus, atau set”. Himpunan merupakan kumpulan dari obyek-obyek yang berbeda dan terdefinisi atau dapat diterangkan secara jelas.

Notasi himpunan yang biasa dipakai yaitu menggunakan huruf A, B, C,...Z. dan pengelompokkan batasan yang merupakan anggota suatu kelompok nama-nama atau benda menggunakan kurung kurawal.

Keanggotaan benda atau objek yang menjadi anggota suatu himpunan atau kelompok dilambangkan atau dinotasikan dengan “ \in ”. Benda atau objek yang bukan anggota suatu himpunan atau kelompok dilambangkan dengan “ \notin ”.

Ada tiga cara untuk menyatakan atau menuliskan himpunan yaitu sebagai berikut.

- a. Dengan mendaftar, yaitu dengan cara menyebut anggota-anggotanya, dan menuliskannya dengan menggunakan kurung kurawal, serta anggota-anggotanya dipisahkan dengan koma. Cara ini dikenal dengan cara tabulasi atau tabular. Contoh, $A = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, \dots\}$
- b. Dengan kata-kata yaitu dengan cara menyebutkan semua syarat/sifat keanggotaannya. Cara ini disebut cara deskripsi. Contoh, A adalah himpunan dengan anggota semua bilangan asli
- c. Dengan cara notasi pembentuk himpunan. Cara ini sebenarnya sama dengan cara nomor b. pada cara ini anggota himpunan dinyatakan dengan suatu peubah, misalkan x, y atau lainnya. Contoh, $A = \{x \mid x \text{ bilangan asli}\}$ dan dibaca ”A adalah himpunan dengan anggota setiap x sedemikian hingga x adalah bilangan asli”

Himpunan kosong adalah himpunan yang tidak mempunyai anggota. Lambang yang menyatakan himpunan kosong adalah $\{ \}$. Himpunan nol adalah himpunan yang anggotanya bilangan nol, yaitu $\{0\}$.

Himpunan semesta, semesta pembicaraan, atau universum adalah himpunan semua objek yang dibicarakan atau dibahas dan dilambangkan dengan “S” atau “U”. Untuk setiap himpunan selalu dapat dibentuk himpunan semestanya. Pembentukannya didasarkan atas obyek-obyek yang sedang dibicarakan. Untuk satu himpunan dapat dibentuk lebih dari satu himpunan semesta.

Dari banyak anggota, dikenal himpunan terhingga atau finite set, yaitu himpunan yang anggota-anggotanya dapat dihitung dan himpunan tak hingga atau infinite set, yaitu himpunan yang anggota-anggotanya tak berhingga.

Suatu himpunan dapat pula dinyatakan dalam bentuk diagram. Diagram ini dikenal dengan nama diagram Venn (untuk menghargai jasa penemunya yaitu seorang matematikawan Inggris, John Venn). Cara membuat diagram tersebut adalah

- a) Himpunan semesta (S) digambarkan dengan segi empat yang cukup besar,
- b) Obyek-obyek yang dibicarakan digambarkan dengan titik-titik di dalam S, dan
- c) Himpunan-himpunan digambarkan dengan lingkaran, elips, segi empat, atau garis hubung lainnya yang melingkupi anggotanya.

C. Media dan Sumber Belajar

- Media : Papan tulis, spidol, penghapus, laptop
- Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. Modul 1 **Makanan Favoritku** Paket B setara SMP/MTs, tahun 2017.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
	<p>PERTEMUAN 2</p> <p>Materi :</p> <p style="text-align: center;">Konsep Bilangan Pecahan</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan penugasan tutorial kepada peserta didik agar mempelajari materi modul 1 unit 1 tentang Konsep Bilangan Bulat dan Pecahan • Untuk mempelajari modul bisa dilakukan secara berkelompok atau individual 	<p>PERTEMUAN 1</p> <p>Materi :</p> <p style="text-align: center;">Konsep Bilangan Bulat</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan penugasan mandiri kepada peserta didik terkait materi modul 1 unit 1 tentang Konsep Bilangan Bulat dan Pecahan • Tutor memberikan rambu-rambu penugasan mandiri serta sistematika laporan

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi urutan bilangan bulat dan pecahan, sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat, kelipatan persekutuan dan faktor persekutuan serta penerapannya • Peserta didik mencatat materi penting dan sulit untuk didiskusikan atau ditanyakan kepada tutor • Kegiatan pertemuan peserta didik bersama tutor untuk membahas hasil tugas tutorial, terkait materi yang sulit/belum dipahami. • Melakukan tanya jawab dan diskusi terkait tugas tutorial tentang Konsep Bilangan Bulat dan Pecahan <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar tentang Konsep Bilangan Bulat dan Pecahan <p>Alokasi Waktu : 2 jp x 40 menit</p>	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dan mempelajari modul tentang bilangan bulat • Peserta didik mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan bilangan bulat, Misal: zona pembagian waktu berdasarkan GMT, hasil pengukuran suhu dengan termometer, kedalaman di bawah permukaan laut, ketinggian gedung, pohon atau daratan • Peserta didik mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan pecahan. Misal: pembagian potongan kue, potongan buah, potongan gambar , potongan selebar kain/ kertas, pembagian air dalam gelas, dsb • Peserta didik membuat catatan materi yang dianggap sulit untuk dibahas dalam kegiatan tutorial. • Peserta didik membuat laporan hasil penugasan dalam modul <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar mandiri <p>Alokasi Waktu : 3 jp x 40 menit</p>

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
	<p>PERTEMUAN 4</p> <p>Materi :</p> <p>Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan penugasan tutorial kepada peserta didik agar mempelajari materi modul 1 unit 2 tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat • Untuk mempelajari modul bisa dilakukan secara berkelompok atau individual <p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat • Peserta didik mencatat materi penting dan sulit untuk didiskusikan atau ditanyakan kepada tutor • Kegiatan pertemuan peserta didik bersama tutor untuk membahas hasil tugas tutorial, terkait materi yang sulit/belum dipahami. • Melakukan tanya jawab dan diskusi terkait tugas tutorial tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat <p>Alokasi Waktu 2 jp x 40 menit</p>	<p>PERTEMUAN 3</p> <p>Materi :</p> <p>Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <p>Tutor menyampaikan penugasan mandiri kepada peserta didik terkait materi modul 1 unit 2 tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat</p> <p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mempelajari modul tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang sifat-sifat penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat • Peserta didik membuat catatan materi yang dianggap sulit untuk dibahas dalam kegiatan tutorial. • Peserta didik membuat laporan hasil penugasan dalam modul <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar mandiri <p>Alokasi Waktu 3 jp x 40 menit</p>

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
<p>PERTEMUAN 6</p> <p>Materi :</p> <p>Perkalian, Pembagian dan Perpangkatan Bilangan Bulat</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor membuka pelajaran dengan mengajak berdoa dan melakukan presensi peserta didik • Tutor menggugah pemikiran peserta didik dengan cerita tentang operasi bilangan bulat dan pecahan sebagai apersepsi dalam pembelajaran <p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan metode ceramah • Melakukan tanya jawab yang mengarah pada diskusi kecil • Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat. 		<p>PERTEMUAN 5</p> <p>Materi :</p> <p>Perkalian, Pembagian dan Perpangkatan Bilangan Bulat</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan penugasan mandiri kepada peserta didik terkait materi modul 1 unit 3 tentang Perkalian, Pembagian dan Perpangkatan Bilangan Bulat <p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mandiri dengan membaca dan mempelajari materi tentang perkalian, pembagian dan perpangkatan bilangan bulat • Peserta didik melakukan pengumpulan informasi tentang sifat-sifat perkalian dan pembagian pada bilangan bulat dan pecahan • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bagaimana menyatakan bilangan dalam bentuk pangkat bulat • Peserta didik mengumpulkan informasi sebagai bahan solusi menyelesaikan permasalahan tentang bilangan bulat dan pecahan • Peserta didik membuat catatan materi yang dianggap sulit untuk dibahas dalam kegiatan tutorial. • Peserta didik membuat laporan hasil penugasan dalam modul

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor mengajukan pertanyaan sebagai tes lisan terkait materi perkalian, pembagian dan perpangkatan bilangan bulat sebagai umpan balik hasil pembelajaran • Tutor bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran <p>Alokasi Waktu : 1 jp x 40 menit</p>		<p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar mandiri <p>Alokasi Waktu : 3 jp x 40 menit</p>
	<p>PERTEMUAN 7</p> <p>Materi :</p> <p>Perkalian, Pembagian dan Perpangkatan Bilangan Bulat</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan penugasan tutorial kepada peserta didik agar mempelajari materi modul 1 unit 3 tentang Perkalian, Pembagian dan Perpangkatan Bilangan Bulat • Untuk mempelajari modul bisa dilakukan secara berkelompok atau individual <p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian bilangan bulat. • Peserta didik mencatat materi penting dan sulit untuk didiskusikan atau ditanyakan kepada tutor • Kegiatan pertemuan peserta didik bersama tutor untuk membahas hasil tugas tutorial, terkait materi yang sulit/belum dipahami. 	<p>PERTEMUAN 8</p> <p>Materi :</p> <p>Konsep dan Operasi Himpunan</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan penugasan mandiri kepada peserta didik terkait materi modul 1 unit 4 tentang Konsep dan Operasi Himpunan <p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dan mempelajari modul tentang himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, anggota himpunan, himpunan kuasa, kesamaan dua himpunan, irisan antar himpunan, gabungan antar himpunan, komplemen himpunan, selisih, dan sifat-sifat operasi himpunan • Peserta didik mengamati penggunaan himpunan dalam kehidupan sehari-hari. Misal: kumpulan

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab dan diskusi terkait tugas tutorial tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian bilangan bulat. <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tutor bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, perkalian dan pembagian bilangan bulat. <p>Alokasi Waktu 2 jp x 40 menit</p>	<p>hewan, tumbuhan, buah-buahan, kendaraan bermotor, alat tulis, suku-suku yang ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai sifat identitas, sifat komutatif, sifat asosiatif, dan sifat distributif pada himpunan Peserta didik membuat catatan materi yang dianggap sulit untuk dibahas dalam kegiatan tutorial. Peserta didik membuat laporan hasil penugasan dalam modul <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tutor melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar mandiri <p>Alokasi Waktu : 3 jp x 40 menit</p>
<p>PERTEMUAN 9</p> <p>Materi :</p> <p>Konsep dan Operasi Himpunan</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tutor membuka pelajaran dengan mengajak berdoa dan melakukan presensi peserta didik Tutor penggugah pemikiran peserta didik dengan cerita tentang himpunan benda sebagai apersepsi dalam pembelajaran 		<p>PERTEMUAN 10</p> <p>Materi :</p> <p>Konsep dan Operasi Himpunan</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tutor menyampaikan penugasan mandiri kepada peserta didik terkait materi modul 1 unit 4 tentang Konsep dan Operasi Himpunan

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menyampaikan materi tentang konsep dan operasi himpunan dengan metode ceramah • Melakukan tanya jawab yang mengarah pada diskusi kecil • Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran tentang konsep dan operasi himpunan. <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor mengajukan pertanyaan sebagai tes lisan terkait materi konsep dan operasi himpunan • Tutor bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran <p>Alokasi Waktu : 1 jp x 40 menit</p>		<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi masalah sehari-hari yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi dua himpunan • Peserta didik mengumpulkan informasi sebagai bahan solusi menyelesaikan permasalahan tentang himpunan • Peserta didik membuat catatan materi yang dianggap sulit untuk dibahas dalam kegiatan tutorial. • Peserta didik membuat laporan hasil penugasan dalam modul <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor melakukan evaluasi atau penilaian hasil belajar mandiri <p>Alokasi Waktu : 3 jp x 40 menit</p>
	<p>PERTEMUAN 11</p> <p>Materi :</p> <p>Konsep dan Operasi Himpunan</p> <p><u>Kegiatan Awal</u></p> <p>Tutor menyampaikan penugasan tutorial kepada peserta didik agar mempelajari materi modul 1 unit 4 tentang Konsep dan Operasi Himpunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mempelajari modul bisa dilakukan secara berkelompok atau individual 	

Tatap muka	Tutorial	Mandiri
	<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan himpunan dan sifat-sifatnya • Peserta didik mencatat materi penting dan sulit untuk didiskusikan atau ditanyakan kepada tutor • Kegiatan pertemuan peserta didik bersama tutor untuk membahas hasil tugas tutorial, terkait materi yang sulit/belum dipahami. • Melakukan tanya jawab dan diskusi terkait tugas tutorial tentang konsep dan operasi himpunan <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor bersama peserta didik membuat simpulan hasil belajar tentang penjumlahan dan konsep dan operasi himpunan <p>Alokasi Waktu 2 jp x 40 menit</p>	
	<p>PERTEMUAN 12 UJIAN MODUL 1 MAKANAN FAVORITKU</p> <p>Alokasi Waktu 2 jp x 40 menit</p>	

G. Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tutor dapat menggunakan penilaian yang terdapat dalam modul atau mengembangkan sendiri.

Contoh Instrumen Tes Tertulis :

- Soal Essay:

1. Nyatakan pernyataan berikut ke dalam bilangan bulat!
 - a. Maju sepuluh langkah ke depan
 - b. Mundur lima langkah ke belakang
 - c. Geser dua langkah ke samping kiri
 - d. Naik delapan lantai ke atas
 - e. Tiga puluh meter di bawah permukaan air laut

2. Tentukan hasil berikut ini:
 - a. 7^3
 - b. $(-5)^4$
 - c. $(9 : 3)^4$
 - d. $2^3 \times 2^4$
 - e. $-(8 : 4)^5$

3. Himpunan A terdiri dari 3 orang, yaitu Rukmana, Mimin, dan Linda. Himpunan B terdiri dari 4 orang, yaitu Ade, Ida, Rani, dan Sri

Dari data dua himpunan keluarga tersebut maka

 - a. Apakah Rukmana merupakan himpunan bagian A?
 - b. Apakah Rani dan Sri merupakan himpunan bagian B?
 - c. Apakah Linda merupakan himpunan bagian B?
 - d. Apakah Ida dan Sri merupakan himpunan bagian A?
 - e. Apakah Rukmana, Ida, dan Rani merupakan himpunan bagian B?

2. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain praktik, produk, proyek, dan portofolio.

Contoh: Instrumen Penugasan (Teknik Produk)

1. Tentukan letak pecahan masing-masing pada satu garis bilangan berikut ini:
 - a. $-\frac{1}{2}$, $1\frac{1}{4}$, dan $2\frac{1}{2}$
 - b. $-1\frac{1}{4}$, $\frac{3}{4}$, dan $2\frac{1}{2}$
 - c. $-2\frac{3}{4}$, $\frac{1}{4}$, dan $1\frac{1}{2}$

2. Dalam suatu penilaian yang dilakukan ketika ujian matematika diberlakukan apabila jawaban benar maka skornya 4, salah skornya -2, dan tidak menjawab skornya 1. Ternyata Budi dari 40 soal yang diberikan, dia menjawab 22 benar dan 10 salah. Berapakah skor yang diperoleh Budi?

3. Dari sekelompok 60 siswa setelah diadakan pendataan ternyata 35 siswa gemar sepakbola, 27 siswa gemar bola voli, dan 10 siswa gemar kedua-duanya.
- Gambarkan diagram venn tersebut
 - Ada berapa orang yang gemar sepakbola saja
 - Ada berapa orang yang gemar bola voli saja
 - Ada berapa orang yang tidak gemar kedua-duanya

Martapura, Juli 2021

Mengetahui:
Plt. Kepala SPNF SKB Banjar,

Tutor Mapel Matematika

Sri Indah Rokhmawati, S.Pd
NIP 19671028 199802 2 002

Hj. Ita Yuliana, S.Pd., M.Pd
NIP 19730325 199802 2 004